# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

a. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berada pada usia antara 20-35 tahun sebanyak 16 orang (89%), mayoritas suku jawa sebanyak 12 orang (67%). Semua responden beragama islam, 18 orang (100%), berpendidikan mayoritas setingkat SMA sebanyak 10 orang (56%). Sedangkan pekerjaan responden mayoritas adalah ibu rumah tangga yaitu sebabyak 16 orang (89%), mayoritas responden adalah multipara sebanyak 11 orang (61%).

b. Indikator produksi ASI pada 18 responden sebelum diberikan teknik marmet mayoritas adalah 3 indikator atau tidak cukup ASI.

c. Indikator produksi ASI pada 18 responden setelah diberikan teknik marmet adalah seluruh responden memiliki skor 5 indikator atau cukup ASI.

d. Teknik marmet efektif terhadap produksi ASI ibu postpartum dan telah terbukti secara statistik berdasarkan hasil penelitian ini (*p-value* < 0,05).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti dapat memberikan saran kepada:

a. Petugas Kesehatan Di Desa Rejomulyo

   Agar petugas kesehatan atau bidan dapat memberikan terapi atau arahan kepada ibu postpartum untuk melakukan teknik marmet ini sebagai terapi alternatif melancarkan produksi ASI. Petugas juga disarankan untuk membuat kelas khusus untuk pendampingan kepada ibu menyusui agar produksi ASI tetap lancar dan menerapkan ASI eksklusif.

b. Jurusan Kebidanan

   Dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pustaka yang dapat digunakan untuk dijadikan referensi bacaan bagi mahasiswa yang ada hubungannya dengan peningkatan produksi ASI.

c. Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan data dan acuan untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih mengkaji berbagai faktor penganggu yang muncul, menambahkan variabel dependent lain nya selain produksi ASI serta membandingkan dengan kelompok kontrol.